

LAPORAN PENELITIAN



**STUDI KELAYAKAN PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA**

Tim Peneliti:

Ketua: Suciati, M.Sc., Ph.D.
Anggota: 1. Dr. Tita Rosita, M.Pd.
2. Dr. Ir. Suroyo M.Sc.
3. Idha Novianti M.Pd.

**PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS TERBUKA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN STUDI KELAYAKAN PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS TERBUKA

1. a. Judul Penelitian : Studi Kelayakan Program Magister Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Terbuka
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Madya
2. Ketua Peneliti
Nama Lengkap & Gelar : Suciati, M.Sc., Ph.D.
NIP : 19520213 198503 2 001
Golongan Kepangkatan : IV/A
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Fakultas dan Unit Kerja : Program Pascasarjana Universitas Terbuka
Program Studi : Pascasarjana
3. Anggota Peneliti
a. Jumlah Anggota : 3 (tiga) orang
 1. Dr. Tita Rosita, M.Pd.
NIP. 19601003 198601 2 001
 2. Dr. Ir. Suroyo, M.Sc.
NIP. 1956 1404 198609 1 001
 3. Idha Novianti, M.Pd.
NIP. 19781107 200501 2 001
4. Tenaga Administrasi
5. a. Periode Penelitian : Maret sampai dengan September 2014
b. Lama Penelitian : 7 (tujuh) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000,-
(dua puluh juta rupiah)
7. Sumber Biaya : UT
8. Pemanfaatan Hasil penelitian : Pembukaan program Magister Manajemen Pendidikan , Artikel Ilmiah, dan Pedoman penyelenggaraan Program Magister Manajemen Pendidikan UT.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UT

Suciati, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19520213 198503 2 001

Ketua Peneliti,

Suciati, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19520213 198503 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM-UT

Kristanti Ambar Puspitasari, Ir., M.Ed., Ph.D.
NIP. 1961021 2 198603 2 001

Studi kelayakan ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar kebutuhan masyarakat untuk membuka Program Magister Manajemen Pendidikan pada program Pascasarjana melalui Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) . Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab dalam penelitian ini ada 5 (lima) , yaitumengidentifikasi 1) kebutuhan pendidikan lanjutan bagi pengelola tenaga kependidikan di Pemda melalui Program Magister Manajemen Pendidikan UT, 2) tingkat ketersediaan Pemda untuk membantu pengelola tenaga kependidikan Dalam berbagai pola pemberian beasiswa, 3) masukan Pemda terhadap pengembangan dan penyelenggaraan program magister UT, 4) minat pengelola pendidikan dan tenaga kependidikan berkaitan dengan penawaran program magister manajemen di UT, 5) potensi minat calon mahasiswa bagi program Magister Manajemen Pendidikan UT berdasarkan peningkatan jumlah mahasiswa Magister Manajemen konsentrasi Pendidikan UT yang berlangsung beberapa semester terakhir. Populasi penelitian ini adalah pejabat tenaga kependidikan di dinas pendidikan dan kepala sekolah serta guru di Indonesia, sedangkan sampel berjumlah 51 responden terdiri dari pejabat pemerintah daerah, pejabat dan tenaga kependidikan dari dinas pendidikan kepala sekolah. Metode penelitian menggunakan teknik kuesioner dan wawancara terstruktur. Analisis data kuantitatif secara deskriptif diperoleh dari data kuesioner dan kualitatif dari hasil wawancara. Dari hasil studi kelayakan ini diperoleh simpulan bahwa pendidikan lanjut dalam bentuk program Magister Manajemen Pendidikan dibutuhkan oleh para pengelola pendidikan dan tenaga kependidikan di Pemda dan Dinas Pendidikan berbagai wilayah.

Kata kunci: Magister manajemen pendidikan, pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh, teknologi komunikasi dan informasi.

— Studi kelayakan merupakan penelitian untuk membuka Program Magister Manajemen Pendidikan pada program Pascasarjana melalui Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) pada Program Pascasarjana/PPs Universitas Terbuka/UT dengan memperhatikan keputusan Ditjen Dikti Diknas Nomor: 108/DIKTI/Kep/200. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk menjawab tantangan upaya peningkatan mutu tenaga pengelola kependidikan, khususnya dalam era otonomi daerah di berbagai bidang. Populasi adalah pejabat tenaga kependidikan di dinas pendidikan dan kepala sekolah serta guru di Indonesia, sedangkan sampel berjumlah 51 responden terdiri dari pejabat pemerintah daerah, pejabat dan tenaga kependidikan dari dinas pendidikan, kepala sekolah serta guru. Metode penelitian menggunakan teknik kuesioner dan wawancara terstruktur. Analisis data kuantitatif secara deskriptif diperoleh dari data kuesioner dan kualitatif dari hasil wawancara. Dari hasil studi kelayakan ini diperoleh simpulan untuk dapat membuka program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka dengan mempertimbangkan masukan perbaikan dalam persiapan prasarana dan sarana teknologi komunikasi dan informasi agar layanan proses pembelajaran jarak jauh dapat berlangsung dengan baik.

Puji syukur kami sampaikan kehadiran Tuhan YME., bahwa kami telah menyelesaikan laporan Studi Kelayakan Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka sebagai sarana informasi bagi diversifikasi dan persiapan pembukaan program magister baru di Program Pascasarjana Universitas Terbuka maupun pihak lain untuk perbaikan dan pengembangan layanan UT yang lebih baik.

Laporan studi kelayakan ini merupakan hasil penelitian tim untuk memperoleh informasi respons dan masukan dari sampel yang merupakan sasaran yang dapat dilayani jika program magister ini dibuka.

Terima kasih kami sampaikan antara lain kepada:

1. Kristanti Ambar Puspitasari, Ir. M.Ed., Ph.D sebagai Ketua LPPM-UT,
2. Suciati, M.Sc., Ph.D. sebagai Direktur PPs UT,
3. Amran Jendrato, S.AP dari Dinas Pendidikan Gunung Sitoli,
4. Sumartono, Drs., M.Si. sebagai Asesor Dinas Pendidikan Tangerang Selatan,
5. Majid, SPd. sebagai Kepala Sekolah SDN Pancoran 05 Jakarta Selatan,
6. Warjoko, Drs., MPd. sebagai Kepala Sekolah SD Dharma Karya UT Tangerang Selatan,
7. Tenaga Kependidikan dan para guru yang menjadi responden penelitian ini, dan
8. Staf Administrasi PPs-UT.

Serta pihak lain yang telah membantu sehingga laporan ini dapat terlaksana.

Kami sadari masih ada keterbatasan dan kekurangan dalam penyampaian laporan ini, namun semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.

Tim Studi Kelayakan PPs UT

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN	ii
PRAKATA	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan	2
C. Tujuan	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Calon Mahasiswa	4
B. Tugas dan Jabatan Tenaga Kependidikan	4
C. Fungsi Tenaga Kependidikan	5
D. Fakta mengenai Tenaga Kependidikan	6
BAB III. METODOLOGI	7
A. Populasi dan Sampel	7
B. Pengumpulan Data	7
C. Jadwal Kegiatan	8
D. Analisis Data	8
BAB IV. HASIL STUDI KELAYAKAN	9
A. Profil Responden	9
B. Kurikulum	10
C. Biaya Studi	11
D. Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
E. Minat	13
F. Komentar	14
G. Hasil Wawancara	16
BAB V. SIMPULAN DAN REKOMENDASI	21
A. Simpulan	21

B. Rekomendasi	21
DAFTAR RUJUKAN	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1. Form kuesioner studi kelayakan Program Magister PPs UT	24
Lampiran 1. Form pedoman wawancara studi kelayakan Program Magister PPs UT	26
Lampiran 3. Hasil wawancara studi kelayakan Program Magister PPs UT ...	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.B. Jabatan dan Deskripsi Jabatan Tenaga Kependidikan di Sekolah	4
Tabel 3.B.1. Sebaran Jumlah Angket dan Kantor Dinas Pendidikan yang Diwawancarai	7
Tabel B. Persentase Kebutuhan Kompetensi bagi Responden	10
Tabel F. Komentar Responden	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar A.1. Jenis kelamin responden	9
Gambar A.2. Status keluarga	9
Gambar A.3. Jumlah Keluarga	9
Gambar A.4. Status pekerjaan	9
Gambar A.5. Akses Internet	10
Gambar A.6. Jabatan Pekerjaan	10
Gambar A.7. Bidang Studi Responden	10
Gambar A.8. Kota/kabupaten Responden	10
Gambar B. Persentase Kebutuhan Kompetensi bagi Responden	11
Gambar C.1. Pembiayaan per semester	12
Gambar C.2. Sumber Pembiayaan Studi	12
Gambar D.1. Penguasaan terhadap komputer dan internet	12
Gambar D.2. Sarana teknologi informasi dan komunikasi	12
Gambar D.3. Akses terhadap internet	13
Gambar E.1. Alasan memilih program magister manajemen pendidikan..	13
Gambar E.2. Alasan memilih UT	13
Gambar E.3. Memilih program S2 di UT dibandingkan dengan PT lain ...	14

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan dan peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan untuk mencapai tataran yang lebih tinggi menjadi upaya yang harus terus menerus dilakukan sejalan dengan perkembangan dan tantangan pendidikan yang semakin kompleks, yang menuntut kemampuan profesional lebih tinggi dari tenaga kependidikan. Hal ini dikarenakan tuntutan yang jelas yaitu terjadinya keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran, implementasi kebijakan, pelayanan administrasi, pengelolaan dan pengembangan serta pelayanan-pelayanan teknis lainnya. Bagi tenaga kependidikan, yang mencakup Kepala Sekolah, Pengawas dan pelaksana kebijakan di tingkat Kabupaten/Kota dan Propinsi, sesuai dengan Pasal 39 UU No.29 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Dengan demikian tenaga kependidikan memiliki ruang lingkup profesi yang lebih luas dalam melaksanakan tugasnya karena seorang tenaga kependidikan bertanggung jawab pada pelaksanaan proses pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan untuk mencapai tujuan serta pada tahap evaluasi kegiatan.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai pelatihan atau melalui pendidikan lanjut ke jenjang yang lebih tinggi. Saat ini tenaga kependidikan dengan kualifikasi sarjana (S1) dirasa perlu untuk meningkatkan diri dengan mengambil pendidikan tingkat magister dengan harapan tenaga kependidikan lebih kompeten dan profesional dalam merencanakan dan menyelenggarakan pendidikan secara kontekstual dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka pengembangan mutu pengelolaan pendidikan, diperlukan upaya peningkatan mutu tenaga pengelola kependidikan, khususnya dalam era otonomi daerah diberbagai bidang termasuk pendidikan. Pelaksanaan otonomi pendidikan pada tingkat kabupaten/kota menuntut profesionalisme para birokrat atau tenaga pengelola kependidikan untuk mengelola pendidikan di daerah masing-masing namun terbentur dengan jarak dan waktu sehingga tidak dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

Commented [s1]: Sebagai background, tolong kaitkan dengan tantangan terhadap dunia pendidikan dan praktisi pendidikan dengan adanya masyarakat ekonomi Asia dan ASEAN pada 2015 ini. Besar peluang sekolah di luar negeri akan masuk ke Indonesia. Sehingga pengelola pendidikan harus mampu mengembangkan SDM guru supaya lebih berkualitas.

Kaitkan juga dengan tantangan kerangka kualifikasi Nasional Indonesia yang membutuhkan kejelasan dan tingkat kompetensi tertentu supaya dapat dipersandingkan dengan kompetensi dan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan dari luar negeri.

Dalam kurikulum kita nanti perlu juga bicara tentang perbandingan internasional

Hal itu mensyaratkan ketersediaan tenaga kependidikan yang mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang memadai. Pada saat ini Program Pascasarjana mempunyai mahasiswa program Magister Manajemen bidang minat pendidikan sebanyak 202. Mahasiswa baru yang registrasi cukup potensial, yaitu 2013.2 sebanyak 72, tahun 2014.1 sebanyak 38 dan tahun 2014.2 sebanyak 92. Hal ini dapat merupakan indikasi minat masyarakat untuk mengambil program Magister Manajemen Pendidikan cukup besar. Salah satu solusi yang ditawarkan untuk menjawab tantangan dan potensi di atas adalah dengan membuka Program Magister Manajemen Pendidikan pada program Pascasarjana melalui Pendidikan Jarak Jauh /PTJJ pada Program Pascasarjana/PPs - Universitas Terbuka/UT. Pembukaan program Magister dilakukan dengan memperhatikan keputusan Ditjen Dikti Diknas Nomor: 108/DIKTI/Kep/2001, terutama yang menyangkut enam aspek yaitu:

1. Prospek pekerjaan nyata
2. Tidak menambah beban pemerintah dan sejalan dengan misi UT
3. Kemampuan relokasi sumber daya UT
4. Tidak menimbulkan persaingan yang tidak sehat antar perguruan tinggi
5. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan layanan penyelenggaraan pendidikan, dan
6. Tidak menimbulkan pergesekan internal.

Dengan adanya perubahan standar kompetensi akibat persaingan yang disertai dengan kecenderungan semakin tingginya tuntutan kualitas pengelolaan pendidikan, maka kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ke jenjang magister bagi pengelola pendidikan tidak bisa ditunda lagi. UT dengan sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh memberikan solusi yang optimal.

B. Permasalahan

Adapun permasalahan dalam penelitian melalui berupa studi kelayakan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebutuhan pemerintah daerah (Pemda) terhadap pendidikan lanjutan bagi tenaga kependidikan di wilayahnya melalui program magister Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang dilaksanakan UT?

Commented [s2]: Pak Suroyo, ini perlu dimasukkan. Entah judulnya mau diberi apa.

2. Bagaimanakah tingkat kesediaan Pemda untuk membantu tenaga pengelola kependidikan di wilayahnya dalam berbagai pola pemberian beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang magister?
3. Apakah yang diharapkan oleh Pemda terhadap pengembangan dan penyelenggaraan program magister UT? Dan kompetensi khusus apa yang diharapkan dimiliki oleh tenaga kependidikan berbagai jenjang.
4. Apakah pengelola pendidikan, tenaga kependidikan, dan guru berminat dengan penawaran program magister manajemen di UT?
5. Apakah ada indikator potensi Program Magister Manajemen bidang minat pendidikan dapat dikembangkan menjadi Program Magister Manajemen Pendidikan?

C. Tujuan

Studi kelayakan ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kebutuhan Pemda akan pendidikan lanjutan bagi pengelola tenaga kependidikan melalui program magister Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang dilaksanakan UT.
2. Mengidentifikasi tingkat ketersediaan Pemda untuk membantu tenaga pengelola kependidikan di wilayahnya dalam berbagai pola pemberian beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang magister.
3. Mengidentifikasi masukan dari Pemda terhadap pengembangan dan penyelenggaraan program magister UT.
4. Mengidentifikasi pengelola pendidikan, tenaga kependidikan, dan guru berkaitan dengan penawaran program magister manajemen di UT.
5. Menentukan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Calon Mahasiswa

Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu tenaga kependidikan. Tenaga kependidikan berdasarkan Pasal 1 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan dinyatakan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pasal 140 Ayat 1 (RPP, Bab XII/2005) menyatakan bahwa tenaga kependidikan mencakup pimpinan satuan pendidikan, penilik satuan pendidikan nonformal, pengawas satuan pendidikan formal, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi sumber belajar, tenaga lapangan pendidikan, tenaga administrasi, psikolog, pekerja sosial, terapis, tenaga kebersihan sekolah, dan sebutan lain untuk petugas sejenis yang bekerja pada satuan pendidikan.

B. Tugas dan Jabatan tenaga kependidikan

Tugas tenaga kependidikan adalah melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. Untuk lebih jelaskan silahkan lihat tabel 1 di bawah.

Tabel 2.B. Jabatan dan Deskripsi Jabatan Tenaga Kependidikan di Sekolah

Jabatan	Deskripsi Tugas
Kepala Sekolah	Bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolahnya baik ke dalam maupun ke luar yakni dengan melaksanakan segala kebijaksanaan, peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga yang lebih tinggi.
Wakil Kepala Sekolah (Urusan Kurikulum)	Bertanggung jawab membantu Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan kurikulum dan proses belajar mengajar
Wakil Kepala Sekolah (Urusan Kesiswaan)	Bertanggung jawab membantu Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler
Wakil Kepala Sekolah (Urusan Sarana dan Prasarana)	Bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan inventaris pendayagunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana serta keuangan sekolah
Wakil Kepala Sekolah (Urusan Pelayanan Khusus)	Bertanggung jawab membantu Kepala Sekolah dalam penyelenggaraan pelayanan-pelayanan khusus, seperti hubungan masyarakat, bimbingan dan penyuluhan, usaha kesehatan sekolah dan perpustakaan sekolah.

Jabatan	Deskripsi Tugas
Pengembang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan program-program pengembangan kurikulum dan pengembangan kurikulum dan pengembangan alat bantu pengajaran
Pengembang Tes	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan program-program pengembangan alat pengukuran dan evaluasi kegiatan-kegiatan belajar dan kepribadian peserta didik
Pustakawan	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan program kegiatan pengelolaan perpustakaan sekolah
Laboran	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan program kegiatan pengelolaan laboratorium di sekolah
Teknisi Sumber Belajar	Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemberian bantuan teknis sumber-sumber belajar bagi kepentingan belajar peserta didik dan pengajaran guru
Pelatih	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan program-program kegiatan latihan seperti olahraga, kesenian, keterampilan yang diselenggarakan
Petugas Tata Usaha	Bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan-kegiatan dan pelayanan administratif atau teknis operasional pendidikan di sekolah

C. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Pemimpin/Leader, Inovator, Motivator

1. KEPALA SEKOLAH SELAKU EDUKATOR

Kepala Sekolah Selaku Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien (lihat tugas guru)

2. KEPALA SEKOLAH SELAKU MANAJER mempunyai tugas:

- a. Menyusun perencanaan
- b. Mengorganisasikan kegiatan
- c. Mengarahkan kegiatan
- d. Mengkoordinasikan kegiatan
- e. Melaksanakan pengawasan
- f. Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- g. Menentukan kebijaksanaan
- h. Mengadakan rapat
- i. Mengambil keputusan
- j. Mengatur proses belajar mengajar
- k. Mengatur administrasi Ketatausahaan, siswa, ketenangan, sarana dan prasarana, keuangan / RAPBS
- l. Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- m. Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait

3. KEPALA SEKOLAH SELAKU ADMINISTRATOR

Bertugas menyelenggarakan Administrasi : Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, pengawasan, kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang keterampilan / kesenian, Bimbingan Konseling, UKS, OSIS, serbaguna, media, gudang, 10 K

4. KEPALA SEKOLAH SELAKU SUPERVISOR

Bertugas menyelenggarakan Supervisi mengenai :

- a. Proses belajar Mengajar
- b. Kegiatan Bimbingan dan Konseling
- c. Kegiatan Ekstrakurikuler
- d. Kegiatan ketatausahaan
- e. Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- f. Sarana dan prasarana
- g. Kegiatan OSIS
- h. Kegiatan 10K

5. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI PEMIMPIN / LEADER

- a. Dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab
- b. Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
- c. Memiliki visi dan memahami misi sekolah
- d. Mengambil keputusan intern dan ekstern sekolah
- e. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru

6. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR

- a. Melakukan pembaharuan di bidang KBM, BK, Ekstrakurikuler, dan Pengadaan
- b. Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan
- c. Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya di Komite Sekolah dan Masyarakat

7. KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR

- a. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- b. Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM / BK
- c. Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
- d. Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- e. Mengatur halaman / lingkungan sekolah yang sejuk dan teratur
- f. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis sesama guru dan karyawan
- g. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan

Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Sekolah dapat mendelegasikan kepada Wakil kepala Sekolah (<http://www.tuanguru.com/2011/10/tugas-pokok-kepala-sekolah.html>)

D. Fungsi Tenaga Kependidikan

Sebagaimana yang disampaikan diatas bahwa tugas tenaga kependidikan adalah melaksanakan fungsi administrasi, jika dihubungkan dengan administrasi pendidik maka bisa diartikan bahwa hal ini merupakan upaya peningkatan efektifitas tenaga kependidikan dan lain-lain untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri.

Semua kegiatan sekolah dapat berjalan lancar dan berhasil baik jika pelaksanaannya melalui proses-proses yang menurut fungsi-fungsi administrasi pendidik/tenaga kependidikan tersebut. Adapun fungsi-fungsi tersebut adalah:

a) Perencanaan

Fungsi perencanaan administrasi tenaga kependidikan ialah untuk mendapatkan calon tenaga pengajar yang memang dibutuhkan. Perencanaan merupakan proses awal dalam pelaksanaan untuk itu lembaga mampu merencanakan kebutuhan dimasa yang akan datang guna mendapatkan kebutuhan yang diperlukan dan guna mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Jadi dengan adanya perencanaan yang terarah dan sistematis pelaksanaan kegiatan berjalan lancar.

b) Seleksi

Fungsi seleksi administrasi tenaga kependidikan ialah penyeleksian calon tenaga pengajar untuk direkrut atau diambil atas kebutuhan pada lembaga tersebut, yang mana penyeleksian juga harus dapat disesuaikan dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh lembaga misalnya : persyaratan administrasi, ujian (tes), dan wawancara dan persyaratan lainnya.

c) Pengangkatan atau Penempatan

Fungsi pengangkatan dan penempatan administrasi tenaga kependidikan adalah mengangkat calon tenaga pengajar yang memang sudah diseleksi dan sudah dipertimbangkan oleh lembaga guna mendapatkan calon tenaga pengajar yang profesional. Sedangkan penempatan calon tenaga pengajar harus disesuaikan dengan bidang keahliannya masing-masing agar pelaksanaan tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif.

d) Pembinaan

Fungsi pembinaan administrasi tenaga kependidikan ialah untuk membina tenaga pengajar agar dapat meningkatkan kompetensi, peningkatan moral, disiplin kerja, melalui pendidikan dan pelatihan. Pembinaan harus dilakukan terus menerus sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

e) Kesejahteraan

Fungsi kesejahteraan administrasi tenaga kependidikan ialah untuk meningkatkan prestasi kerja dengan memberikan motivasi dan kepuasan kerja melalui kompensasi. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para tenaga pengajar sebagai balasan jasa untuk kerja mereka. Kesejahteraan tidak harus berupa materi semata melainkan juga pujian-pujian atas prestasi yang diraih oleh tenaga pengajar atau personil.

f) Penilaian atau Evaluasi

Fungsi penilaian atau evaluasi administrasi tenaga kependidikan ialah sebagai control terhadap pelaksanaan yang sudah dijalankan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk itu pelaksanaan evaluasi atau penilaian dapat berjalan secara efektif bila pelaksanaannya berjalan dengan baik.

g) Pemutusan Hubungan kerja

Fungsi pemutusan hubungan kerja administrasi tenaga kependidikan ialah untuk mempertegas atau memperjelas keterikatan masa kerja yang sudah tidak ada. Hal ini misalnya adanya surat SK (surat keterangan) pensiun bahwa masa kerja dilembaga tersebut sudah selesai oleh sebab itu pelaksanaan pemutusan hubungan kerja dilakukan akhir selesai masa kerja.

D. Fakta mengenai Administrasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Fakta sederhana yang sering kita temui di lapangan adalah tugas tenaga kependidikan dibenturkan dengan berbagai pekerjaan administrasi sekolah sehingga kefokusannya terpecah dan terbagi dan pada akhirnya fungsi pokok tenaga kependidikan dilakukan dengan tidak maksimal.

Pada waktu yang lampau, pada umumnya tugas kewajiban tenaga kependidikan hampir seluruhnya mengenai pekerjaan mengajar terus dalam arti menyampaikan keterangan-keterangan dan fakta-fakta dari buku kepada murid, memberi tugas-tugas dan memeriksanya.

Sekarang, tenaga kependidikan harus juga memperhatikan kepentingan-kepentingan sekolah, ikut serta menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi sekolah, yang kadang-kadang sangat kompleks sifatnya.

Dalam banyak hal pekerjaannya berhubungan erat sekali dengan pekerjaan seorang pengawas, Kepala sekolah, pegawai tata-usaha sekolah, dan berbagai pejabat lainnya. Secara berangsur-angsur tekanan makin diberikan kepada partisipasi tenaga kependidikan dalam administrasi pendidikan/sekolah, yakni penyelenggaraan dan manajemen sekolah. Tokoh-tokoh pendidikan sekarang menekankan kepada gagasan tentang demokrasi dalam hidup sekolah: para tenaga kependidikan hendaknya didorong untuk ikut serta dalam pemecahan masalah-masalah administratif yang langsung mempengaruhi status profesional tenaga kependidikan.

BAB III

METODOLOGI

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi survey studi dalam rangka pembukaan Program Magister Pendidikan adalah Kepala Dinas Pendidikan dan atau Kasubdin Kantor Dinas Pendidikan di Kabupaten dan Kota atau Provinsi sebanyak 290 kantor Dinas Pendidikan Provinsi dan kabupaten yang ada di Indonesia.

2. Sampel

Pemilihan sampel Kantor Dinas Pendidikan dilakukan secara acak atau random dari 30 kantor Dinas Pendidikan Provinsi dan kabupaten yang dikirim angket.

B. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui angket, yang dikirim melalui jasa pos/ paket kepada. Sedangkan wawancara dilakukan sekitar bulan Mei – Juni 2014 dengan asumsi mereka telah terlebih dahulu menerima kuesioner yang dikirimkan melalui jasa pos/ paket. Adapun sebaran jumlah angket yang dikirim melalui kantor dinas pendidikan dan rencana pelaksanaan wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.B.1.

Sebaran Jumlah Angket dan Kantor Dinas Pendidikan yang Diwawancarai

No	Daerah	Angket	Wawancara	Keterangan
1.	Bandar Lampung	V	V	Kantor kabupaten
2.	Bondowoso	V	V	Kantor Dinas Pendidikan
3.	DKI Jakarta	V	V	Kepala sekolah dan guru
4.	Tangerang Selatan	V	V	Kepala sekolah dan guru
5.	Kalimantan Timur	V		guru
6.	Karang Asem, Bali	V		guru
7.	Klungkung, Bali	V		guru
8.	Negara, Bali	V		Guru

C. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dari pembuatan proposal sampai dengan penulisan laporan studi kelayakan dari bulan Maret sampai bulan Nopember 2014.

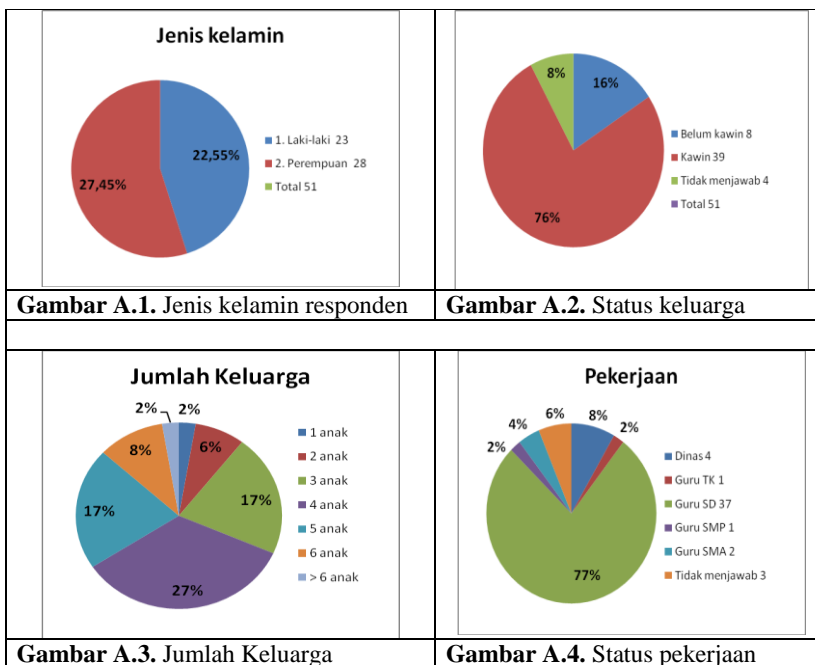
D. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan metode deskripsif. Data hasil angket yang bersifat kuantitatif ditabulasi untuk mendapatkan informasi proporsi atau persentase berdasarkan kriteria tertentu. Data kualitatif berupa hasil wawancara kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan sebagai validasi dari informasi yang diperoleh melalui analisis kuantitatif.

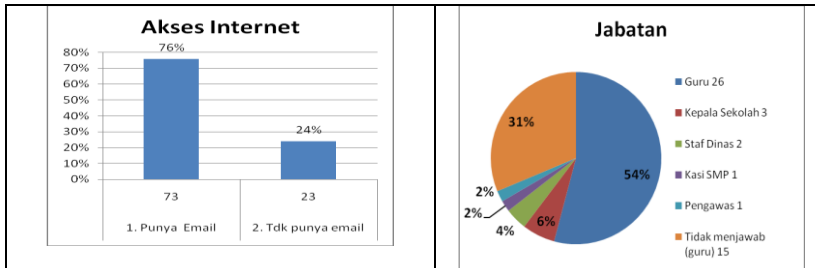
BAB IV
HASIL STUDI KELAYAKAN

A. Profil Responden

Dari kuesioner dan pedoman wawancara yang disebar, diperoleh data sebanyak 51 kuesioner yang terdiri dari 23 laki-laki (22,55%) dan 28 perempuan (55,2%), usia rata-rata responden 39 tahun dengan rentang termuda 25 tahun sedangkan tertua 59 tahun. Sebaran persentase responden dapat dilihat pada Gambar A.1., Gambar A.2. dan Gambar A.3. berikut:

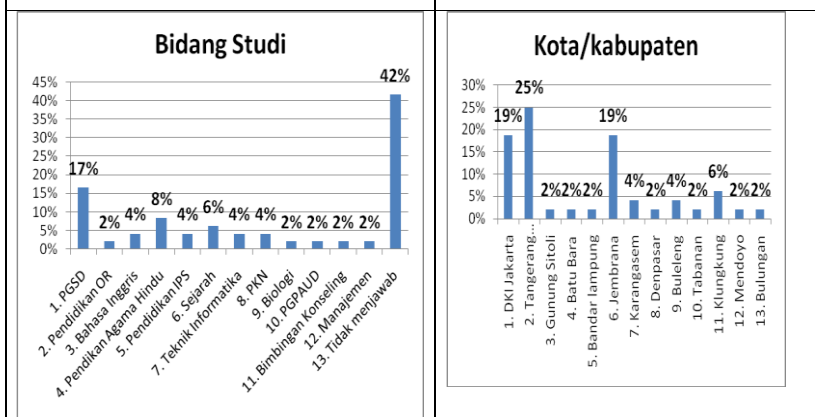


Pada umumnya (76%) responden secara aktif akses terhadap internet dan mempunyai alamat email dan jabatan bervariasi dari pejabat pemerintah daerah, pejabat dan staf dinas pendidikan daerah, pengawas, kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya seperti pada Gambar A.4., Gambar A.5., dan Gambar A.6..



Gambar A.5. Akses Internet

Gambar A.6. Jabatan Pekerjaan



Gambar A.7. Bidang Studi Responden

Gambar A.8. Kota/kabupaten Responden

Gambar A.7. memperlihatkan bahwa bidang studi terbesar responden adalah PGSD (17%) dan Pendidikan Agama Hindu (8%) sebagian besar tidak memberikan informasi bidang studi (42%). Sebaran Kota/kabupaten responden dapat dilihat pada Gambar A.8.

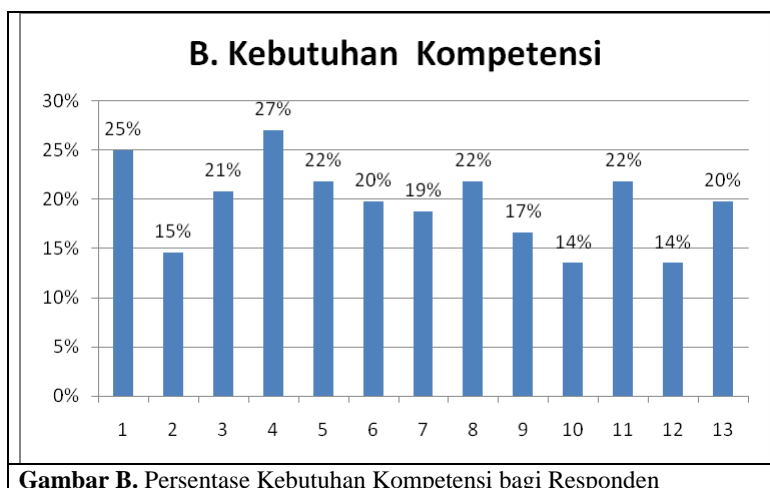
B. Kurikulum

Kebutuhan kompetensi yang dibutuhkan menurut responden disajikan dalam tabel dan gambar berikut:

Tabel B. Persentase Kebutuhan Kompetensi bagi Responden

No.	Kompetensi	Kebutuhan (%)
1	Pemahaman tentang landasan teori, konsep, dan prinsip pendidikan	25
2	Pemahaman tentang dinamika organisasi pendidikan	15
3	Menganalisis praktik manajemen sumber daya manusia	21
4	Pemahaman tentang teori dan konsep pembelajaran yang	27

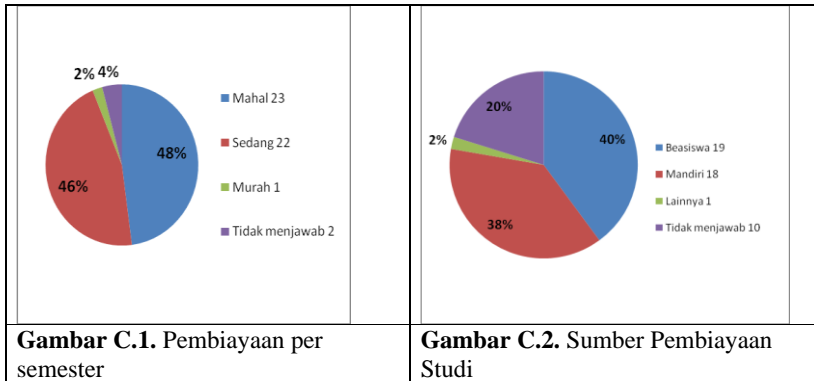
	interaktif dan efektif	
5.	Menggunakan metodologi penelitian pendidikan (statistika inferensial) untuk menganalisis praktik pendidikan	22
6.	Perencanaan dan pembiayaan pendidikan	20
7.	Analisis kebijakan pendidikan (isu terkini)	19
8.	Penyebarluasan gagasan dan inovasi pendidikan	22
9.	Sistem informasi manajemen (SIM) pendidikan	17
10.	Melakukan perbandingan sistem pendidikan berbagai negara	14
11.	Menganalisis supervisi dan evaluasi pendidikan	22
12.	Studi mandiri sesuai topik yang menarik	14
13.	Melakukan penelitian dalam bidang pendidikan	20



Berdasarkan Tabel B dan Gambar B, kebutuhan kompetensi umumnya merata yang menggambarkan kebutuhan dalam penyusunan kurikulum program magister manajemen pendidikan PPs UT.

C. Biaya Studi

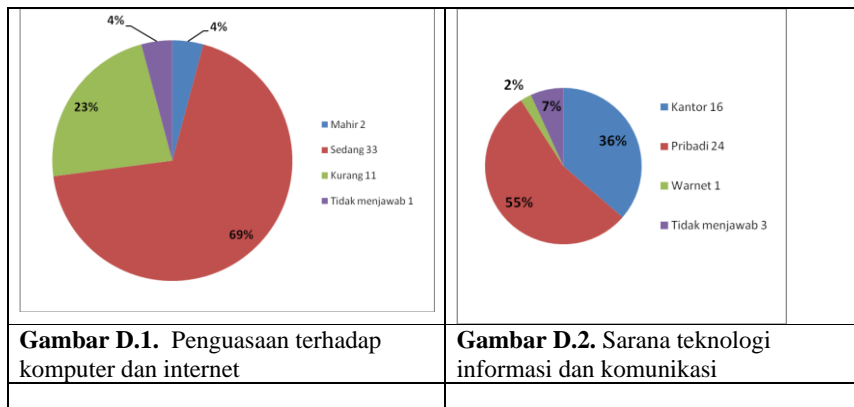
Pembiayaan dalam menempuh studi di program magister manajemen PPs UT menurut responden ditampilkan dalam Gambar berikut:

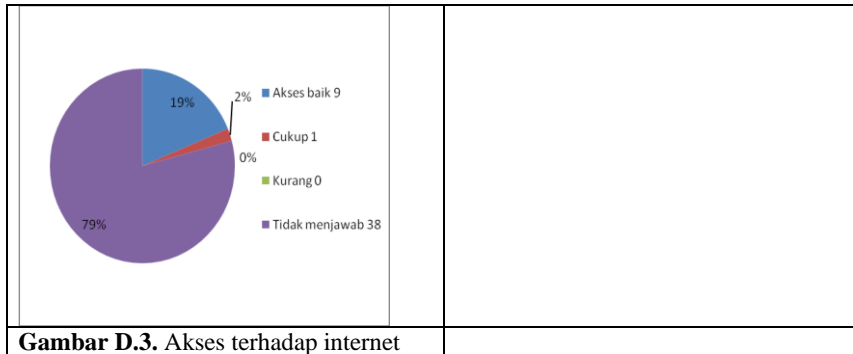


Berdasarkan Gambar C.1. dan Gambar C.2. terlihat bahwa pembiayaan persemester sebesar Rp. 9.500.000,- termasuk mahal (48%) dan sedang (46%) dan kesanggupan pembiayaan menggandakan beasiswa (40%) dan mandiri (38%) dan sekitar 20% belum dapat memberikan jawaban mengenai sumber biaya pendidikan yang akan disediakan.

D. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penguasaan dan sarana teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat pada gambar berikut:

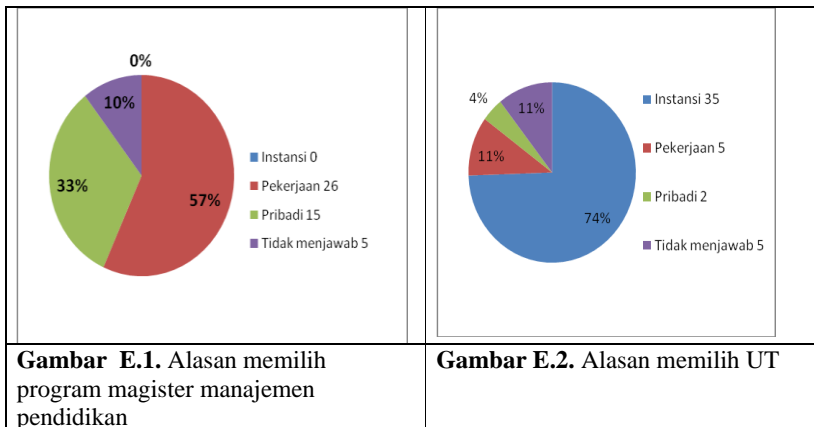


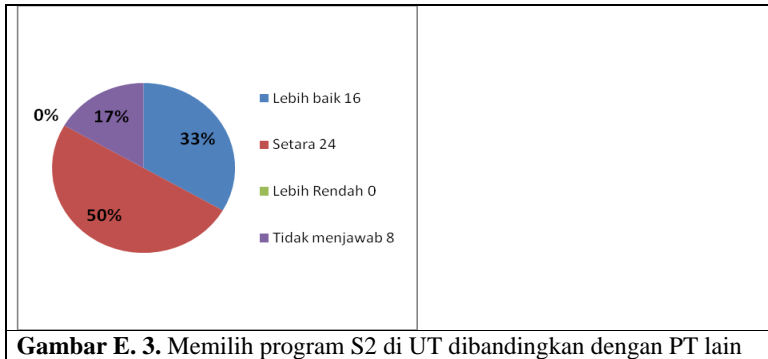


Berdasarkan Gambar D.1., Gambar D.2., dan Gambar D.3. penguasaan penggunaan teknologi informasi adalah sedang (6%) dan menggunakan sarana pribadi (55%) dan kantor (36%), namun penggunaannya masih belum optimal terkendala oleh kecepatan menerima informasi melalui internet.

E. Minat

Pernyataan minat menempuh jenjang yang lebih tinggi melalui program magister dapat dilihat pada gambar berikut:





Berdasarkan Gambar E.1, Gambar E.2., dan Gambar E.3. terlihat bahwa sebagian besar minat menempuh program magister karena kebutuhan pekerjaan (57%) dalam upaya peningkatan SDM di instansi (74%) dan memilih UT karena tanpa meninggalkan pekerjaan di instansi dan menganggap UT setara (50%) dibandingkan dengan perguruan tinggi lain.

F. Komentar

Komentar dari responden yang dinyatakan dalam kuesioner terhadap manfaat yang diharapkan jika mengikuti program ini disampaikan melalui tabel berikut ini:

Tabel F. Komentar Responden

No. Responden	Komentar
3	Memperdalam dan menambah ilmu yang belum didapat pada program (S1), dan melanjutkan pd program S2 untuk mencapai sasaran kerja sesuai jurusan yang diambil.
10	Untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman.
16	Lebih bagus dan cepat dalam proses perkuliahan dan lebih.
18	a. Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kompetensi diri, b. Fleksibelnya waktu perkuliahan sehingga tidak mengganggu waktu bekerja.
24	Dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam kegiatan mengajar.
25	Semoga berjalan dan ada beasiswa kalau ada beasiswa diemail saja.
27	Saya dapat melanjutkan pendidikan saya agar menjadi guru yang profesional serta amanah

28	Saya dapat melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi dan saya bisa membagi ilmu dengan orang lain yang lebih banyak dan ingin lebih memajukan pendidikan yang lebih bermanfaat bagi seluruh orang.
29	Dapatkan ilmu pengetahuan pendidikan.
30	Dapat meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan.
32	Waktu perkuliahan yang relatif lebih mudah & praktis, Akses yang mudah (via internet).
33	Dengan mengikuti Program Studi ini, maka dapat memanfaatkan peluang baik berupa peningkatan pengetahuan/kompetensi diri maupun karir dan mencapai tujuan peningkatan.
34	Program yang sesuai untuk kebutuhan pendidikan dan diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih baik dan menghasilkan SDM yang berkualitas.
35	Waktu perkuliahan padat dan efisien, biaya kuliah yang dapat dicicil.
36	Waktu perkuliahan yang simpel dan praktis, bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan peningkatan prestasi kerja
38	Sangat baik dan menunjang untuk pekerjaan saya dan diharapkan program ini terus berjalan.
39	Saya sangat bangga dan bersyukur dengan adanya UT ini. Dengan adanya UT saya bisa menempuh pendidikan hingga sarjana (S1 PGPAUD), yang mana ilmu yang saya dapat bisa menambah wawasan saya tentang dunia pendidikan khususnya (PAUD). Jika saya dapat mengikuti program ini saya sangat optimis bahwa manfaat yang akan kami dapatkan pasti lebih baik dan pastinya bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan bagi sekolah di mana saya mengajar pada umumnya. Terima kasih "Semoga UT tetap jaya".
43	Sangat membantu bagi tenaga pendidik yang belum mampu atau belum memenuhi syarat dengan adanya UT semua itu bisa menjadikan lebih baik dan bisa memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya.
43	Semoga ilmu dan keterampilan yang saya peroleh dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja saya.

Berdasarkan Tabel F. manfaat yang diharapkan responden adalah untuk meningkatkan ilmu dan wawasan dengan kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan di instansi masing-masing. Manfaat memilih UT dalam menempuh pendidikan tingkat magister karena lebih praktis dan fleksibel tanpa meninggalkan tempat bekerja, namun mengharapkan bantuan pembiayaan melalui beasiswa atau sejenisnya.

G. Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan kepada seorang pejabat di Kantor Kabupaten Semarang dan Kantor Dinas Pendidikan Bondowoso, Jawa Timur, 3 orang kepala sekolah (1 orang di Tangerang Selatan, 1 orang di Bandar Lampung dan 1 orang di DKI Jakarta), dan 8 orang guru di DKI Jakarta.

Rangkuman hasil wawancara adalah sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) di kantor Dinas berlatar Belakang pendidikan beragam, ada yang dari bidang kependidikan dan non kependidikan, PNS dan Non PNS. Di kantor Dinas Pendidikan Bondowoso perbandingan pegawai berlatar belakang kependidikan dan non kependidikan adalah 70% : 30%. Menurut pendapat guru, kondisi SDM masih tidak sesuai harapan sehingga jenjang Strata I tidak sesuai lagi, sehingga harus lanjut ke jenjang S2.
- b. Harapan dari adanya pengadaan Program S2 Magister Manajemen Pendidikan, antara lain:

Kemampuan manajemen pendidikan untuk pengelola pendidikan di Pemda/Kantor Dinas Pendidikan masih perlu ditingkatkan, khususnya karena ilmu pengetahuan semakin berkembang untuk mendukung pengembangan karir. Terlebih lagi saat ini aspirasi guru untuk memperoleh jenjang pendidikan magister meningkat, sehingga yang dikelola oleh Kantor Dinas sudah banyak guru berkualifikasi magister, dengan demikian logikanya adalah bahwa pengelola guru tersebut harus memiliki wawasan dan jenjang pendidikan yang minimal setara, bahkan lebih tinggi. Hal ini menunjukkan minat yang besar. Bahkan rupanya juga ada kebijakan yang akan mendukung, yaitu adanya berita terakhir dari Padang yang menyebutkan bahwa PEMDA Sumatera Barat merencanakan target 2015 seluruh guru sudah berkualifikasi magister. Menurut kepala sekolah program S2 manajemen pendidikan ini segera diwujudkan dalam meningkatkan kompetensi SDM, sedangkan para guru menyatakan program S2 UT cepat terealisasi dalam meningkatkan jenjang pendidikan tanpa meninggalkan tempat bekerja.

c. Kebijakan peningkatan SDM

Kebijakan PEMDA dalam peningkatan SDM yang akan mendukung, dengan adanya pernyataan berita terakhir dari Padang yang menyebutkan bahwa PEMDA Sumatera Barat merencanakan target 2015 seluruh guru sudah berkualifikasi magister.

d. Kebijakan pengalokasian anggaran pendidikan

Berdasarkan informasi dari para guru dan kepala sekolah mendukung kebijakan pengalokasian bagi peningkatan pendidikan dari PEMDA dari 5% sampai dengan 10%

2. Minat

a. Minat pegawai terhadap program S2 magister di kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Bondowoso dan kepala sekolah beserta guru pada umumnya mereka menyatakan berminat dengan Program S2 MMP UT.

b. Keahlian yang paling diminati dalam kualifikasi program S2 dari segi keilmuan tentang berbagai teori yang melandasi pendidikan dinilai sangat perlu, agar pegawai/guru mempunyai pemahaman teori yang benar, dan tidak keliru menerapkannya dalam praktek. Analisis Kebijakan dianggap penting oleh informan. Dengan alasan bahwa suatu daerah dapat maju atau tidak tergantung dari kualitas. Untuk dapat mengetahui sektor mana yang perlu diprioritaskan pengembangannya diperlukan analisis terhadap kebijakan pendidikan yang ada dan dampaknya pada pelaksanaan pendidikan. Kepala sekolah dan guru antara lain meminati keahlian pengembangan SDM dikaitkan dengan difusi inovasi pendidikan, pembelajaran interaktif, sistem informasi manajemen, analisis kebijakan pendidikan, dan perilaku organisasi.

c. Keahlian lain yang diminati namun tidak tercantum dalam kurikulum Program S2 MMP-UT. Wawasan dan teori mengenai dinamika organisasi pendidikan dirasa diperlukan, supaya ada pemahaman perlunya kesinambungan (*alignment*) antara organisasi pusat, propinsi dan kabupaten/Kota. Saat ini Kantor Dinas Pendidikan Pendidikan bersifat otonom, sering tidak mengikuti kebijakan dari Propinsi. Kepala sekolah dan guru antara lain menyatakan keahlian lain yang diminati meliputi: Pendidikan tinggi jarak jauh, system thinking, filsafat ilmu, teknologi pendidikan, dan program wirausaha.

- d. Kebutuhan minat untuk program S2 program studi lain yang dibutuhkan antara lain:

Supervisi dan evaluasi pendidikan sangat penting dan diperlukan, bahkan selalu diperlukan. Tanpa pengetahuan dan wawasan tentang supervisi dan evaluasi tidak dapat melakukan supervisi dengan tepat. Kepala sekolah dan guru menyatakan program studi lain yang diminati antara lain: Teknologi Pendidikan, Pendidikan Jarak Jauh, dan Kewirausahaan.
3. Pengetahuan tentang Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) UT
 - a. Pengetahuan tentang PTTJJ-UT, kepala sekolah dan guru menyatakan pada umumnya menyatakan mengetahui tentang PTTJJ-UT, namun masih memerlukan sosial promosi dari UT untuk memperoleh penjelasan yang lebih detail.
 - b. Kebutuhan penjelasan melalui sosial promosi PTTJJ-UT menurut kepala sekolah dan guru masih diperlukan sosial promosi dari UT untuk memperoleh penjelasan yang lebih detail.
 - c. Pelayanan PTTJJ-UT menurut kepala sekolah dan guru sudah baik dan menarik karena dapat kuliah tanpa meninggalkan tempat bekerja
 - d. Kesiapan belajar secara mandiri, kepala sekolah dan guru akan berupaya mempersiapkan diri belajar mandiri melalui: pencarian sumber informasi belajar mandiri, mempelajari pedoman tentang konsep belajar jarak jauh.
4. Sarana PTTJJ di Tempat Kerja
 - a. Daya dukung sarana komunikasi dan informasi menurut kepala sekolah dan guru umumnya daya dukung internet dan telepon, dan lain-lain tersedia, namun penggunaannya masih kurang maksimal.
 - b. Kendala dalam masalah komunikasi dan informasi, yaitu sarana internet juga masih dirasakan kurang optimal, karena masih kurang kecepatan dalam memperoleh informasi.
 - c. Pengadaan sarana komunikasi dan informasi di tempat kerja, diperlukan penambahan kemampuan dalam kecepatan menerima informasi. dalam pengadaan perlu berkoordinasi dengan PEMDA dan dinas pendidikan dan instansi terkait.

- d. Kemampuan dalam menggunakan sarana komunikasi dan informasi, menurut responden komputer dan internet sudah merupakan bagian dari tugas dan aktivitas pekerjaan sehari-hari di tempat kerja, namun belum secara maksimal digunakan sebagai sarana pendidikan.
 - e. Harapan yang diinginkan dari pelayanan komunikasi dan informasi UT yaitu antara lain: Perlu penjelasan lebih detail tentang program magister UT melalui sosial promosi dan menjangkau segala lapisan masyarakat untuk mempermudah akses pendidikan.
 - f. Harapan yang masih diperlukan dalam menunjang pelayanan komunikasi dan informasi di tempat kerja. Sistem Informasi manajemen Pendidikan Menurut informan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi tuntutan, bukan sekedar kebutuhan. Karena tuntutan jaman sudah serba IT, maka pengelola pendidikan juga harus mengenal dan menguasai IT. Kuncinya , kalau menguasai IT semua dapat diharapkan berjalan lancar. Salah seorang informan menjelaskan bahwa kebetulan staf di kantornya generasi muda, sehingga semua mampu dan sudah menggunakan IT dan umumnya mempunyai laptop sendiri. Sarana dan prasarana yang harus ditingkatkan meliputi: jaringan dan kecepatan internet perlu ditambah agar dapat mempermudah penggunaannya dalam proses pendidikan.
5. Kompetensi Magister Manajemen Pendidikan
- a. Penyelesaian masalah dalam pengelolaan pendidikan berkaitan dengan kompetensi SDM. Praktek menganalisis manajemen SDM dalam pendidikan sangat dibutuhkan, supaya dapat mengukur dan menilai kemampuan dari masing-masing SDM yang ada, dikaitkan dengan tugas pekerjaannya. Hal ini diperlukan baik oleh jajaran pimpinan di Kantor Dinas maupun oleh Kepala Sekolah dan salah satunya dengan meningkatkan jenjang pendidikan yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
 - b. Kemauan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang manajemen pendidikan demikian kuatnya dan mengikuti program S2 UT merupakan salah satu solusi tanpa meninggalkan tempat bekerja.
 - c. Peran penelitian dalam memecahkan masalah pengelolaan pendidikan di tempat kerja. Kemampuan penelitian, bukan merupakan prioritas, karena peran

Kantor Dinas Pendidikan lebih sebagai pembina bukan pengembang ilmu pengetahuan. Terlebih lagi mengingat tugas – tugas di Dinas kantor sudah cukup banyak, sehingga untuk mengadakan penelitian tidak cukup waktu. Dilain pihak kepala sekolah dan guru menyatakan kemampuan penelitian sangat diperlukan dalam mencari solusi masalah di bidang pendidikan.

- d. Pengetahuan tentang Standar Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI). Dikaitkan dengan pendapat tentang peran penelitian ini perlu dikaji dengan ketentuan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) bahwa seorang lulusan magister harus mampu melakukan penelitian secara mandiri dan mempunyai wawasan penelitian yang kuat untuk pengembangan ilmu dan pemecahan masalah. Kepala sekolah dan guru umumnya mengetahui tentang KKNI, namun masih memerlukan sosial promosi agar diperoleh pengetahuan yang lebih detail.
 - e. Kebutuhan akan sosialisasi tentang KKNI menurut responden diperlukan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih detail
 - f. Harapan yang akan diperoleh jika mengikuti program S2 Manajemen Pendidikan di UT pada umumnya responden menyatakan untuk menambah wawasan ilmu sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan.
6. Biaya Pendidikan
- a. Kebijakan pemberian beasiswa dari Pemda ada namun terbatas.
 - b. Upaya untuk dapat membiayai pendidikan S2 MP di UT adalah mencari informasi beasiswa dari instansi lain dan mandiri.
 - c. Harapan untuk dapat membiayai pendidikan S2 MP di UT dilakukan dengan upaya memperoleh beasiswa dan biaya sendiri atau beasiswa dari UT dan uang kuliah dapat dicicil.
7. Manfaat mengikuti Program Magister Manajemen Pendidikan di UT
- a. Manfaat yang diharapkan diperoleh dari mengikuti program antara lain dapat meningkatkan jenjang karir, ilmu dan wawasan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
 - b. Manfaat yang diharapkan jika lulus program adalah peningkatan karir dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Pemda membutuhkan pendidikan lanjutan bagi pengelola tenaga kependidikan yang umumnya berlatar belakang pendidikan beragam meliputi bidang kependidikan (70%) dan non kependidikan (30%) dan menyatakan berminat mengikuti melalui program magister manajemen pendidikan yang dilaksanakan oleh PPs UT.
2. Tingkat ketersediaan Pemda untuk membantu tenaga pengelola kependidikan di wilayahnya dalam berbagai pola pemberian beasiswa untuk melanjutkan ke jenjang magister ada namun terbatas dan upaya mencari beasiswa dari sumber lain atau pembiayaan secara mandiri ditunjang oleh beasiswa.
3. Masukan dari Pemda terhadap pengembangan dan penyelenggaraan program magister manajemen pendidikan UT diperlukannya peningkatan sarana dan prasarana teknologi komunikasi dan dapat dimanfaatkan secara optimal agar dalam proses belajar dapat secara mudah dan cepat dapat melayani kebutuhan informasi.
4. Masukan dari sekolah melalui kepala sekolah dan guru menyatakan berminat dengan alasan dapat menempuh program magister tanpa meninggalkan tempat bekerja.
5. Jumlah mahasiswa Program Manajemen konsentrasi pendidikan yang semakin meningkat merupakan indikator minat masyarakat terhadap Magister Manajemen Pendidikan.

B. Rekomendasi

1. Segera merancang kurikulum program dan pengembangan perangkat pembelajaran, dan SDM penyelenggara Program.
2. Segera menyusun dan mengajukan dokumen pengajuan ijin program ke Dikti sesuai prosedur Dikti.

3. Mempersiapkan program sosialisasi dan promosi pembukaan program magister melalui berbagai media dan forum agar informasi dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih luas.
4. Memberikan informasi kepada Pemda dan dinas pendidikan daerah dari tenaga kependidikan kebutuhan peningkatan kompetensi SDM dengan meningkatkan bantuan pembiayaan dalam menempuh program magister melalui kebijakan peningkatan alokasi dana pendidikan daerah dan jumlah penerima beasiswa.
5. Meningkatkan kapasitas dan kerjasama Pemda dan dinas pendidikan daerah dengan instansi terkait dalam pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menunjang proses pembelajaran terbuka dan jarak jauh secara mudah dan cepat.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi di sekolah yang dapat menunjang proses pembelajaran terbuka dan jarak jauh secara mudah dan cepat bagi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan tanpa meninggalkan tempat bekerja.
7. Mengembangkan program studi baru berbasis Program Magister Manajemen sebagai sumber potensi diversifikasi program PPs UT agar dapat mengembangkan bidang minat lain melalui suatu studi kelayakan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta : Grafindo Persada.
- Baharuddin, Yusak. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Burhanuddin. (1994). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Daryanto, H.M. (2005). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1981). *Administrasi Sekolah Penataran Loka Karya Tahap 2 Pengembangan Pendidikan Guru (P3G)*. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. (1999). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadari, Nawawi. (1998). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*
- Permendiknas No. 24 Tahun 2008, *Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*.
- Permendiknas No. 25 Tahun 2008 *Tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah*.
- Permendiknas No. 27 Tahun 2008 *Tentang Standar-Kualifikasi-Akademik-dan-Kompetensi-Konselor*.
- Peter, dkk. (1991). *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English PRESS.
- Piet Suhertian. (2003). *Dimensi-Dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Rosda Karya.
- Anwar, Moch, Idoch. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung : CV.Alpabeta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan UPI. (2005). *Pengantar Pengelolaan Pendidikan*. Bandung.
- Usman Uzer. (1999). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Lampiran 1. Kuesioner Studi kelayakan Program Magister MP UT 2014



**Kuesioner Studi Kelayakan
Program S2 Manajemen Pendidikan
Universitas Terbuka
2014**

Kuesioner ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kebutuhan pendidikan lanjut dalam bidang manajemen pendidikan oleh berbagai instansi dan institusi di Indonesia, khususnya dalam pemilihan kompetensi atau keahlian yang dibutuhkan. Melalui informasi lapangan kami berharap program yang akan kami garap sesuai dengan kebutuhan lapangan. Dengan demikian akan memberi manfaat bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional. Untuk itu kami mohon kesediaan Saudara untuk mengisi kuesioner ini dengan lengkap. Atas kesediannya kami sampaikan terimakasih.

Program Pascasarjana
Universitas Terbuka

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

- Pengisian kuesioner ini diperkirakan membutuhkan waktu 15 menit
- Bacalah petunjuk dan pertanyaan pada setiap subbagian secara cermat
- Berilah tanda centang (v) pada kotak pilihan jawaban yang telah disediakan atau tulis jawaban Anda pada pertanyaan isian.

A. PROFIL RESPONDEN

Nama : Jenis Kelamin: L P Usia : th
 Belum Kawin Kawin Jumlah keluarga : org
 Instansi :
 Alamat Kantor :
 Telepon Kantor : Telepon Rumah: HP:
 E-mail :
 Pekerjaan : Jabatan: Lama bekerja: th
 Pendidikan terakhir: S1 S2 S3 Bidang studi/Keahlian:
 Kota/Kabupaten :

B. KURIKULUM

Pilihlah bidang keahlian yang sesuai (boleh memilih lebih dari 1) dengan memberi tanda check (v) dan tambahkan keahlian penting lain yang dibutuhkan atau belum tercakup

	Bidang keahlian	(v)	Keahlian lain
	Pemahaman tentang landasan teori, konsep dan prinsip pendidikan		
	Pemahaman tentang dinamika organisasi pendidikan		
	Menganalisis praktek manajemen sumber daya manusia dalam bidang pendidikan		
	Pemahaman tentang teori dan konsep Pembelajaran yang Interaktif dan efektif dalam pendidikan		

B. KURIKULUM

Menggunakan metodologi Penelitian Pendidikan (Statistika inferensial) untuk menganalisis praktek pendidikan.		
Perencanaan dan pembiayaan pendidikan		
Analisis kebijakan pendidikan (Isu terkini)		
Penyebarluasan gagasan dan inovasi pendidikan		
Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan		
Melakukan Perbandingan Sistem Pendidikan Berbagai negara		
Menganalisis Supervisi dan Evaluasi Pendidikan		
Studi Mandiri sesuai topik yang menarik.		
Melakukan penelitian dalam bidang pendidikan		

C. BIAYA STUDI

- Menurut Anda SPP Rp. 9.500,000,- mahal sedang murah /paket/smester
- Biaya studi jika Anda mengikuti program ini beasiswa mandiri Lainnya:

D. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

- Penguasaan Anda terhadap komputer dan internet mahir sedang kurang
- Sarana TIK yang mendukung Anda dalam studi kantor pribadi warnet

E. MINAT

- Alasan Anda memilih program ini karena instansi pekerjaan pribadi kebutuhan
- Alasan Anda memilih kuliah sambil bekerja tidak meninggalkan kantor Lainnya:.....
UT
- Menurut Anda memilih program S2 ini di UT dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Lebih baik setara lebih rendah lain

F. TULISKAN KOMENTAR DAN MANFAAT YANG ANDA HARAPKAN JIKA MENGIKUTI PRORAM INI

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kerjasama Anda !

Lampiran 2. Pedoman Wawancara Studi Kelayakan Program Magister MP 2014



UNIVERSITAS TERBUKA

**Pedoman Wawancara Studi Kelayakan
Program S2 Manajemen Pendidikan
Universitas Terbuka
2014**

PETUNJUK PENGISIAN HASIL WAWANCARA

- Wawancara ini direkam dan diharapkan dapat menampung aspirasi dari calon mahasiswa dan mitra UT dalam memenuhi kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang keluaran Program S2 Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka
- Bacalah petunjuk dan pertanyaan pada setiap subbagian secara cermat
- Berilah tanda centang (v) pada kotak pilihan jawaban yang telah disediakan atau tulis jawaban Anda pada pertanyaan isian.

A. PROFIL RESPONDEN

Nama : Jenis Kelamin: L P Usia : th
 Belum Kawin Kawin Jumlah keluarga: org
 Instansi :
 Alamat Kantor :
 Telepon Kantor : Telepon Rumah: HP:
 E-mail :
 Pekerjaan : Jabatan: Lama bekerja: th
 Pendidikan terakhir: S1 S2 S3 Bidang studi/Keahlian:
 Kota/Kabupaten :

B. Wawancara pendalaman dari hasil pengisian kuesioner

Apakah ada keraguan dalam pengisian kuesioner yang kami sampaikan? (Tentukan sampel dari A, B, C, D, E, F yang masih meragukan dan ingin diperdalam)

C. ASPIRASI

I	SDM	Komentar
1	Bagaimana kondisi SDM saat ini dan kebutuhan peningkatan pendidikan pada jenjang S2 bagi bidang pendidikan sekarang dan masa yang akan datang? (pengawas dan tenaga kependidikan, dan lain-lain)	
2	Apa harapan dari adanya pengadaan program S2 Magister Pendidikan UT bagi peningkatan pendidikan SDM di tempat Bapak/Ibu?	
3	Bagaimana kebijakan peningkatan SDM bidang kependidikan di daerah atau di tempat Bapak/Ibu bekerja?	
3	Bagaimana kebijakan peningkatan pendidikan daerah dan seberapa persen alokasi bagi anggaran pendidikan?	
II	Minat	Komentar

1	Bagaimana minat pegawai terhadap adanya program S2 Magister Pendidikan UT?	
2	Keahlian apa yang paling diminati dalam kualifikasi program S2? (Kuesioner bagian B. KURIKULUM)	
3	Adakah Keahlian lain yang diminati namun tidak tercantum dalam kurikulum Program S2 Magister Pendidikan UT?	
4	Apakah ada kebutuhan minat untuk program S2 program studi lain yang dibutuhkan?	
III Pengetahuan tentang PTJJ/UT		
		Komentar
1	Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang PTJJ dan UT? (jika ya lanjut ke pertanyaan 3)	
2	Apakah Bapak/Ibu memerlukan penjelasan melalui sosialisasi yang di selenggarakan PPs UT?	
3	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang pelayanan PTJJ UT pada program S2?	
4	Bagaimana kesiapan Bapak/Ibu dalam belajar secara mandiri melalui sistem BJJ melalui UT?	
IV Sarana PTJJ		
1	Bagaimana daya dukung sarana komunikasi dan informasi seperti internet, telepon dan lain-lain di di daerah Bapak/Ibu?	
2	Apakah ada kendala dalam masalah komunikasi dan informasi di daerah Bapak/Ibu?	
3	Bagaimana upaya di tempat Bapak/Ibu dalam pengadaan sarana komunikasi dan informasi?	
4	Seberapa besar kemampuan dan kesiapan Bapak/Ibu dalam menggunakan sarana komunikasi dan informasi (komputer dan internet)?	
5	Harapan apa saja yang Bapak/Ibu ingin dari pelayanan komunikasi dan informasi UT agar dapat mempermudah proses pendidikan?	
6	Harapan apa saja yang Bapak/Ibu masih diperlukan dalam menunjang pelayanan komunikasi dan informasi di tempat bekerja agar dapat mempermudah proses pendidikan?	

V	Kompetensi Manajemen Pendidikan	Komentar
1	Bagaimana menurut Bapak/Ibu penyelesaian masalah dalam pengelolaan pendidikan berkaitan kompetensi SDM?	
2	Seberapa besar kemauan untuk meningkatkan kompetensi dalam bidang manajemen pendidikan?	
3	Bagaimana peran penelitian dalam memecahkan masalah pengelolaan pendidikan di tempat Bapak/Ibu bekerja?	
4	Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya Standar Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) dalam bidang manajemen pendidikan?	
5	Apakah Bapak/Ibu memerlukan sosialisasi tentang KKNI bidang manajemen pendidikan?	
6	Harapan apa saja yang akan diperoleh jika mengikuti program S2 Manajemen Pendidikan di UT?	

VI	Biaya Pendidikan	Komentar
1	Bagaimana kebijakan pendidikan bagi pemberian beasiswa untuk peningkatan pendidikan daerah Bapak/Ibu?	
2	Bagaimana upaya Bapak/Ibu untuk dapat membiayai pendidikan program S2? (beasiswa, mandiri, atau lainnya)?	
3	Harapan apa saja dari Bapak/Ibu untuk dapat membiayai pendidikan pada program S2 manajemen pendidikan di UT?	

VII	Manfaat	Komentar
1	Manfaat apa saja yang diharapkan diperoleh dari mengikuti proses program S2 Manajemen Pendidikan di UT?	
2	Manfaat apa saja yang diharapkan diperoleh jika telah lulus dari program S2 Manajemen Pendidikan di UT?	

D. TULISKAN ASPIRASI LAIN YANG TIDAK TERCANTUM DALAM PEDOMAN INI

.....

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas bantuan dan partisipasi Anda dalam pelaksanaan wawancara ini

Lampiran 3. Data hasil wawancara

No.	Aspek	Pernyataan
1.	SDM	
	a. Kondisi SDM	Kepala Sekolah: Kondisi lulusan dan ke depan perlu peningkatan jenjang yang lebih tinggi.
		Guru 1: Ke depan perlu terus ditingkatkan.
		Guru 2: Ke depan perlu peningkatan sesuai dengan kompetensi.
		Guru 3: Ke depan perlu ditingkatkan sesuai dengan kompetensi.
		Guru 4: Ke depan jenjang S2 sangat diperlukan.
		Guru 5: Ke depan pendidikan harus terus ditingkatkan.
		Guru 6: Kondisi SDM jauh dari harapan, sehingga perlu peningkatan melalui jenjang S2 UT.
		Guru 7: Kondisi SDM masih tidak sesuai harapan sehingga jenjang Strata I tidak sesuai lagi, sehingga harus lanjut ke jenjang S2.
		Guru 8: Kondisi SDM pada kekinian dan akan datang belum sesuai dengan harapan sehingga harus ditingkatkan sesuai dengan kompetensi.
	b. Harapan	Kepala Sekolah: Segera diwujudkan dalam meningkatkan kompetensi.
		Guru 1: Belajar tanpa meninggalkan tugas dan menambah ilmu.
		Guru 2: Menambah ilmu dan wawasan sesuai dengan kompetensi.
		Guru 3: Menambah ilmu serta wawasan baru dalam bidang pendidikan.
		Guru 4: Memberikan penjelasan lebih detail.
		Guru 5: Sangat menyambut karena kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan.
		Guru 6: Harapan sangat membantu pendidikan tanpa meninggalkan tempat bekerja.
		Guru 7: Harapan program S2 UT cepat terealisasi dalam meningkatkan soal di tempat kami bekerja.
		Guru 8: Peningkatan SDM sesuai dengan kompetensi ilmu.
	c. Kebijakan SDM	Kepala Sekolah: Sangat mendukung.
		Guru 1: Kebijakan sangat mendukung.
		Guru 2: Kebijakan SDM di bidang pendidikan terus ditingkatkan sesuai dengan perencanaan dan anggaran.
		Guru 3: Kebijakan SDM sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang tersedia.
		Guru 4: Kebijakan peningkatan SDM Pemda mendukung.
		Guru 5: Kebijakan peningkatan SDM sangat mendukung.
		Guru 6: Kebijakan pendidikan sangat membantu dalam peningkatan SDM.
		Guru 7: Kebijakan SDM bidang pendidikan Pemerintah Daerah saya mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidik lebih tinggi dari sebelumnya.
		Guru 8: Kebijakan peningkatan SDM ada sesuai dengan pedoman dan anggaran.
	d. Alokasi dana	Kepala Sekolah: Mendukung alokasi dana 5 %.
		Guru 1: Sangat mendukung alokasi dana 5%.

		Guru 2: Mendukung dengan menyiapkan alokasi dana 5%.
		Guru 3: Kebijakan mendukung dan menyiapkan anggaran 5%.
		Guru 4: Mendukung anggaran dana 5%.
		Guru 5: Kebijakan peningkatan pendidikan sangat mendukung alokasi dana 5%.
		Guru 6: Kebijakan sangat mendukung dan alokasi pendidikan 10%.
		Guru 7: Kebijakan mendorong guru-guru meningkatkan kualifikasi pendidikan lebih tinggi dari sebelumnya.
		Guru 8: mendukung dengan alokasi anggaran 5% samapai dengan 10%.
2.	Minat	
	a. Pegawai	Kepala Sekolah: Berminat.
		Guru 1: Berminat.
		Guru 2: Mendukung program ini.
		Guru 3: Menyambut baik dan berminat.
		Guru 4: Berminat.
		Guru 5: Sangat berminat karena kuliah fleksibel dan tidak meninggalkan pekerjaan.
		Guru 6: Sangat berminat.
		Guru 7: Pegawai berminat terhadap program S2 pendidikan UT.
		Guru 8: Menyambut baik.
	b. Keahlian	Kepala Sekolah: SDM dan difusi inovasi pendidikan.
		Guru 1: SDM dan pembelajaran interaktif.
		Guru 2: Metodologi penelitian pendidikan dan studi mandiri.
		Guru 3: SDM dan difusi inivasi pendidikan.
		Guru 4: SIM dan SDM.
		Guru 5: Analisis Kebijakan Pendidikan dan SDM.
		Guru 6: SDM dan landasan pembelajaran interaktif.
		Guru 7: Manajemen SDM dan landasan pembelajaran interaktif.
		Guru 8: Analisis kebijakan pendidikan dan perilaku organisasi.
	c. Keahlian lain	Kepala Sekolah: Pendidikan tinggi jarak jauh.
		Guru 1: Jurusan PTJJ.
		Guru 2: <i>System thinking</i> .
		Guru 3: Filsafat ilmu.
		Guru 4: Pendidikan PTJJ.
		Guru 5: Pembelajaran PTJJ.
		Guru 6: Teknologi pendidikan.
		Guru 7: (<i>tidak menjawab</i>)
		Guru 8: Program wirausaha.
	d. Prodi lain	Kepala Sekolah: Teknologi Pendidikan.
		Guru 1: Teknologi Pendidikan.
		Guru 2: Kepemimpinan.
		Guru 3: Kepemimpinan.
		Guru 4: Teknologi Pendidikan.
		Guru 5: Teknologi Pendidikan.
		Guru 6: Teknologi Pendidikan.

		Guru 7: Magister Pendidikan jarak jauh.
		Guru 8: Program wirausaha.
3.	Pengetahuan tentang PTJJ/UT	
	a. Pengetahuan	Kepala Sekolah: Mengetahui.
		Guru 1: Mengetahui .
		Guru 2: <i>(Tidak menjawab)</i> .
		Guru 3: Mengetahui.
		Guru 4: Mengetahui.
		Guru 5: Mengetahui.
		Guru 6: Mengetahui.
		Guru 7: Ya.
		Guru 8: Mengetahui.
	b. Perlu penjelasan	Kepala Sekolah: Penjelasan lebih detail.
		Guru 1: Perlu sosialisasi dan promosi lebih detail.
		Guru 2: Perlu untuk mengetahui secara detail program ini.
		Guru 3: Perlu.
		Guru 4: Perlu lebih detail.
		Guru 5: memerlukan sosprom lebih detail.
		Guru 6: Sangat perlu.
		Guru 7: Perlu untuk lebih jelas dan detail.
		Guru 8: Perlu untuk mengetahui secara detail program ini.
	c. Layanan S2 PTJJ UT	Kepala Sekolah: Baik.
		Guru 1: Baik.
		Guru 2: Baik .
		Guru 3: Baik.
		Guru 4: Baik.
		Guru 5: Baik.
		Guru 6: Baik.
		Guru 7: Sangat menarik karena tidak meninggalkan kantor.
		Guru 8: Baik
	d. Kesiapan	Kepala Sekolah: Mencari sumber informasi belajar mandiri.
		Guru 1: Kesiapan mencari penjelasan dan informasi
		Guru 2: Mencari informasi dan pedoman tentang belajar konsep BJJ
		Guru 3: Mencari pedoman sistem BJJ yang menunjang pendidikan.
		Guru 4: Kesiapan belajar mandiri dan BJJ mempelajari pedoman.
		Guru 5: Kesiapan dan persiapan belajar di UT secara mandiri serta BJJ mencari informasi dan kejelasan.
		Guru 6: Mencari informasi berkaitan dengan belajar mandiri.
		Guru 7: Kami siap belajar secara mandiri melalui sistem BJJ.
		Guru 8: Belajar sesuai dengan panduan dan ilmu yang dimiliki.
4.	Sarana PTJJ	
	a. Daya dukung	Kepala Sekolah: Daya dukung internet, telepon, dan lain-lain tersedia.
		Guru 1: Sarana dan prasarana sangat mendukung.

	Guru 2: Daya dukung sarana komunikasi tersedia dengan baik.
	Guru 3: Internet dan telepon lainnya sudah tersedia.
	Guru 4: Memadai.
	Guru 5: Sarana dan prasarana mendapat dukungan dari dinas pendidikan DKI Jakarta.
	Guru 6: Sarana dan prasarana ada dan cukup baik.
	Guru 7: Sarana dan prasarana tersedia di tempat kami bekerja.
	Guru 8: Sarana dan prasarana cukup baik serta dapat digunakan.
b. Kendala	Kepala Sekolah: Jaringan internet masih kurang optimal.
	Guru 1: Jaringan internet belum maksimal.
	Guru 2: Kepada sarana dan prasarana belum dipergunakan dengan maksimal..
	Guru 3: Sarana dan prasarana belum maksimal digunakan.
	Guru 4: Internet belum maksimal.
	Guru 5: Kecepatan internet belum maksimal.
	Guru 6: Kecepatan internet perlu ditambah dalam memperlancar komunikasi dan informasi.
	Guru 7: Tidak.
	Guru 8: Kendala sarana dan prasarana belum digunakan secara maksimal.
c. Upaya	Kepala Sekolah: Berkoordinasi dengan dinas pendidikan.
	Guru 1: Koordinasi dengan Pemda DKI.
	Guru 2: Berkoordinasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan.
	Guru 3: Bekerjasama dan berkoordinasi dengan instansi terkait.
	Guru 4: Koordinasi dengan diknas pendidikan serta kapasitas kecepatan internet ditambah.
	Guru 5: Berkoordinasi dengan dinas pendidikan DKI.
	Guru 6: Berkoordinasi dengan Dikdas DKI Jakarta.
	Guru 7: bekerjasama dengan dinas pendidikan DKI Jakarta.
	Guru 8: Berkoordinasi dengan dinas pendidikan.
d. Kesiapan	Kepala Sekolah: Komputer dan internet bagian dari tugas.
	Guru 1: Komputer dan internet bagian dari tugas.
	Guru 2: Komputer dan internet merupakan bagian dari tugas.
	Guru 3: Komputer dan internet bagian tugas sehari-hari.
	Guru 4: Komputer dan internet bagian dari tugas dan kewajiban.
	Guru 5: Komputer dan internet bagian dari pekerjaan.
	Guru 6: Komputer dan interne bagian dari pekerjaan.
	Guru 7: Komputer dan internet bagian dari aktivitas sehari-hari.
	Guru 8: Komputer dan internet merupakan bagian aktivitas pekerjaan.
e. Harapan layanan UT	Kepala Sekolah: Perlu penjelasan lebih detail.
	Guru 1: Menjelaskan program S2 pendidikan lebih detail.
	Guru 2: Informasi dari UT harus menjangkau dari seluruh lapisan masyarakat dan mempermudah proses pendidikan.
	Guru 3: Sosprom UT harus menjangkau segala lapisan masyarakat untuk mempermudah akses pendidikan.
	Guru 4: Memberikan sosprom lebih detail.

		Guru 5: Sosprom dan penjelasan UT lebih detail.
		Guru 6: Kapasitas dan kecepatan internet perlu ditingkatkan.
		Guru 7: Sosialisasi dan promosi harus lebih gencar.
		Guru 8: Sosialisasi program ini harus lebih detail lagi.
	f. Harapan layanan di tempat kerja	Kepala Sekolah: Jaringan dan kecepatan internet perlu ditambah.
		Guru 1: Sarana dan prasarana ditingkatkan dalam proses belajar.
		Guru 2 : Prasarana dan sarana harus ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan.
		Guru 3: Sarana dan prasarana harus terus ditingkatkan.
		Guru 4: Prasarana dan sarana terus ditingkatkan serta layanan internet.
		Guru 5: Kapasitas dan kecepatan internet ditambah.
		Guru 6: Sarana dan prasarana terus ditingkatkan agar dapat mempermudah proses pendidikan.
		Guru 7: Kecepatan internet terus ditambah dan anggaran pendidikan ditambah.
		Guru 8: Prasarana dan sarana harus terus ditingkatkan dalam proses mempermudah pendidikan.
5.	Kompetensi Manajemen Pendidikan	
	a. Penyelesaian kompetensi SDM	Kepala Sekolah: Melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi
		Guru 1: Pengelolaan pendidikan meraih kompetensi SDM melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi
		Guru 2 : penyelesaian kompetensi harus sesuai dengan disiplin dan kompetensinya.
		Guru 3: Penyelesai bidang ilmu harus sesuai dengan kompetensi.
		Guru 4: Meningkatkan SDM dan pendidikan lanjut.
		Guru 5: Penyelesaian masalah SDM melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
		Guru 6: Perlu ditingkatkan SDM sesuai dengan kompetensi.
		Guru 7: Perlu rangsang dan motivasi dalam meningkatkan kompetensi SDM
		Guru 8: Pendidikan harus linear dengan latar belakang ilmu yanf bersangkutan.
	b. Kemauan peningkatan	Kepala Sekolah: Mengikuti kuliah S2 di UT.
		Guru 1: Mengikuti program S2 di UT.
		Guru 2: Mengikuti program S2 ini.
		Guru 3: Mengikuti program S2 ini.
		Guru 4: Mengikuti program S2 di UT.
		Guru 5: Mengikuti kuliah di UT.
		Guru 6: Merealisasikan ikut S2 UT.
		Guru 7: Mengikuti program S2.
		Guru 8: Ikut dalam program S2 manajemen pendidikan.
	c. Peran penelitian di tempat kerja	Kepala Sekolah: Penelitian sangat membantu.
		Guru 1: Sangat dibutuhkan dalam memecahkan masalah.
		Guru 2: Peran peneliti sangat perlu untuk mencari solusi dari

		permasalahan.
		Guru 3: Peran peneliti sangat diperlukan dalam mencari solusi.
		Guru 4: Peran peneliti sangat bermanfaat dalam mencari solusi.
		Guru 5: Peran penelitian dalam pemecahan masalah sangat berperan.
		Guru 6: Peran peneliti sangat diperlukan.
		Guru 7: Peran penelitian sangat dibutuhkan dalam pendidikan.
		Guru 8: Peneliti sangat perlu dalam mencari solusi masalah di bidang pendidikan.
	d. Pengetahuan KJNI	Kepala Sekolah: Mengetahui.
		Guru 1: Mengetahui.
		Guru 2: Mengetahui.
		Guru 3: Mengetahui.
		Guru 4: Mengetahui.
		Guru 5: Mengetahui.
		Guru 6: Mengetahui.
		Guru 7: Mengetahui.
		Guru 8: Mengetahui kompetensi harus sesuai dengan disiplin ilmu.
	e. Keperluan sosialisasi KJNI	Kepala Sekolah: Perlu.
		Guru 1: Perlu.
		Guru 2: Perlu untuk mengetahui secara detail.
		Guru 3: Perlu mengetahui secara detail.
		Guru 4: Perlu sosprom agar lebih detail.
		Guru 5: Perlu.
		Guru 6: Perlu.
		Guru 7: Perlu.
		Guru 8: Sosialisasi perlu untuk mengetahui secara detail program ini.
	f. Harapan mengikuti program	Kepala Dinas Pendidikan: Sebenarnya program ini sesuai untuk kebutuhan kompetensi di instansi kami dan sudah diharapkan sejak lama, namun beberapa staf sudah mengikuti program S2 lain yang ada walaupun kompetensi yang diperoleh belum sesuai.
		Kepala Sekolah: Menambah wawasan ilmu sesuai dengan kompetensi.
		Guru 1: Menambah wawasan dan ilmu.
		Guru 2: Menambah ilmu dan ilmu yang didapat sesuai dengan kompetensi.
		Guru 3: Dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat meningkatkan kompetensi diri.
		Guru 4: Menambah wawasan dan ilmu.
		Guru 5: Menambah wawasan dan pembelajaran baru yang inovasi.
		Guru 6: Menambah wawasan dan ilmu sesuai dengan kompetensi.
		Guru 7: Menambah ilmu dan wawasan keilmuan baru yang

		inovasi.
		Guru 8: Program ini berjaladengan lancar sesuai dengan kompetensi pendidikan.
VI	Biaya pendidikan	
	a. Kebijakan beasiswa	Kepala Sekolah: Kebijakan daerah ada, namun jumlah terbatas.
		Guru 1: Kebijakan daaerah sangat mendukung.
		Guru 2: Kebijakan pemberian beasiswa ada namun jumlahnya sangat terbatas.
		Guru 3: Kebijakan pemberian beasiswa ada cukup terbatas.
		Guru 4: Pemerintah DKI memberikan beasiswa namun terbatas.
		Guru 5: Kebijakan pendidikan dan beasiswa ada namun terbatas.
		Guru 6: Beasiswa ada namun terbatas.
		Guru 7: Kebijakan beasiswa ada namun terbatas.
		Guru 8: Pemberian beasiswa ada namun cukup terbatas.
	b. Upaya membiayai pendidikan	Kepala Sekolah: Mandiri.
		Guru 1: Melalui program mandiri.
		Guru 2: Mandiri namun perlu bantuan dan stimulan dai dinas pendidikan.
		Guru 3: Mandiri disamping itu juga berusaha mencari beasiswa.
		Guru 4: Koordinasi dengan dinas pendidikan dan mencari beasiswa.
		Guru 5: Mencari informasi di dinas pendidikan dan sumber beasiswa.
		Guru 6: Berkoordinasi dengan dinas pendidikan serta mencari beasiswa.
		Guru 7: Mencari sumber informasi sebaik-baiknya.
		Guru 8: beasiswa dengan mencari informasi sumber-sumber beasiswa.
	c. Harapan pembiayaan	Kepala Sekolah: Mandiri dan bantuan dana atau beasiswa.
		Guru 1: Adanya kebijakan beasiswa subsidi dari biaya mandiri.
		Guru 2: Disamping biaya sendiri perlu juga mencari sumber-sumber beasiswa.
		Guru 3: Perlu bantuan biaya untuk menyokong pendidikan ini.
		Guru 4: Mencari sumber-sumber biaya.
		Guru 5: Mencari sumber beasiswa.
		Guru 6: Mencari informasi sumber-sumber beasiswa.
		Guru 7: Mendapatkan Beasiswa.
		Guru 8: Mendapat beasiswa dari UT
VII	Manfaat	
	a. Harapan manfaat	Kepala Sekolah: Menambah ilmu dan wawasan pendidikan sesuai dengan kompetensi.
		Guru 1: Menambah ilmu dan wawasan.
		Guru 2: Menambah ilmu dan wawasan.
		Guru 3: Fleksibel waktu perkuliahan sehingga tidak mengganggu waktu kerja.

		Guru 4: Menambah wawasan dan inovasi.
		Guru 5: Menambah wawasan dan ilmu sesuai kompetensi.
		Guru 6: Menambah wawasan dan ilmu.
		Guru 7: Menambah wawasan dan pendidikan yang sesuai.
		Guru 8: Sangat baik dan menunjang untuk pekerjaan saya dan diharapkan program ini terus berjalan.
	b. Harapan setelah lulus S2 MP di UT	Kepala Sekolah: Peningkatan karir dan menambah wawasan keilmuan.
		Guru 1: Peningkatan karir dan kompetensi ilmu sesuai.
		Guru 2: Peningkatan karir dan kompetensi ilmu sesuai dengan kompetensi.
		Guru 3: Peningkatan karir dan ilmu sesuai dengan kompetensi.
		Guru 4: Peningkatan jenjang karir dan kompetensi ilmu yang sesuai.
		Guru 5: Peningkatan karir dan menambah ilmu.
		Guru 6: peningkatan karir dan pendidikan sesuai dengan kompetensi.
		Guru 7: Menambah ilmu dan kompetensi serta meningkatkan karir.
		Guru 8: Peningkatan karir serta ilmu sesuai dengan kompetensi.